

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tradisi lisan adalah suatu kumpulan segala sesuatu yang diketahui dan sesuatu yang biasa dikerjakan yang disampaikan dengan cara turun-temurun melalui lisan dan telah menjadi kebudayaan masyarakatnya. Kebudayaan yang mencangkup tradisi lisan tersebut merupakan bagian dari *folklore*.

Nyanyian adalah salah satu tradisi lisan yang bertahan sampai saat ini, yang termasuk dalam sastra lisan., Amir (2013: 78) mengemukakan bahwa sastra lisan adalah seni bahasa yang diwujudkan dalam pertunjukan oleh seniman dan dinikmati secara lisan oleh khalayak menggunakan bahasa dan ragam puitika masyarakat. Menurut Pudentia (Sumitri, 2016: 5) menyatakan tradisi lisan adalah suatu wacana yang diucapkan yang mencakup lisan dan memiliki aksara atau dapat di sebut sebagai sistem wacana yang bukan aksara.

Sejalan dengan pengertian tersebut, (Sumitri, 2016: 5-6) menyatakan bahwa tradisi lisan merupakan kelisanan suatu budaya yang sama sekali tidak tersentuh oleh pengetahuan apapun mengenai tulisan atau cetakan sebagai kelisanan primer. Danandjaja (1997: 2) mendefinisikan tradisi lisan sebagai bagian dari kebudayaan suatu masyarakat yang diwariskan dengan cara turun-temurun, di antara kolektif jenis apa saja, berdasarkan tradisi dalam berbagai bentuk, baik dengan lisan maupun contoh yang disertakan dengan gerakan yang mengisyaratkan atau alat bantu penguat.

Etnik Aifat ialah salah satu etnik yang berada di Kabupaten Maybrat, merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Papua Barat Daya. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Kumurkek. Suku yang berada di Kabupaten Maybrat berdasarkan dialek dibagi ke dalam tiga wilayah besar yakni Ayamaru, Aitinyo dan Aifat. Kekayaan alam yang dimiliki Masyarakat Etnik Aifat Kabupaten Maybrat dengan mata pencaharian penduduknya. Sebagian besar masyarakat hidup dari hasil alam dengan cara berkebun, berburu hewan, mencari ikan, serta mencari Kayu Gaharu di hutan. Hal ini merupakan aktivitas sehari-hari sebagai petani dan pemburu. Masyarakat Etnik Aifat Kabupaten Maybrat tidak terlepas dari tradisi dan adat istiadat

yang dilestarikan turun-temurun baik tradisi, budaya, dan adat istiadat. Etnik Aifat Kabupaten Maybrat memiliki beragam sastra lisan yaitu nyanyian rakyat, cerita rakyat dan lainnya. Salah satu sastra lisan yang menjadi pokok pembicaraan adalah nyanyian rakyat. Nyanyian Rakyat Maybrat khususnya Etnik Aifat terdiri atas, nyanyian kasih sayang, nyanyian penyemangat yang dikenal dengan sebutan Nyanyian *Posuoh Marik*, Nyanyian *Posuoh Aprfan*, dan Nyanyian *Posuoh Faya*. Penelitian ini difokuskan untuk membahas pada Nyanyian *Posuoh Marik*.

Nyanyian *Posuoh Marik* yang berartikan lagu dansa (*srar*), pada zaman dahulu jika orang tua bangun pagi dan pergi berkebun atau pulang, untuk melepas rasa lelah atau menambah rasa semangat dalam bekerja maka Nyanyian *Posuoh Marik* akan dinyayikan pada momen-momen tertentu sesuai situasi yang dilakukan terkecuali dalam acara duka.

Pemilihan judul Nyanyian *Posuoh Marik* diambil karena nyanyian ini adalah budaya dari penulis yang dinyayikan oleh orang tua penulis saat melakukan pekerjaan rumah saat pagi hari, berkebun, dan acara adat lainnya. Nyanyian *Posuoh Marik* dari Etnik Aifat Kabupaten Maybrat belum pernah dikaji oleh siapa pun. Maka menjadi suatu alasan untuk mengkaji judul ini. Nyanyian *Posuoh Marik* yang dinyayikan mulai dengan Nyanyian *Posuoh Marik* pembuka. Nyanyian *Posuoh Marik* pembuka biasanya timbul secara spontan dengan orang pertama yang mengangkat lagu dan akan diikuti bersamaan. Syair nyanyian ini masyarakat dapat menambah semangat dalam bernyayi dan juga berdansa dengan hentakan kaki, dan Nyanyian *Posuoh Marik* tidak bisa dikarang-karang atau diubah, karena sudah turun-temurun secara lisan dalam bahasa *Proto*.

Kehidupan Masyarakat Etnik Aifat Kabupaten Maybrat yang makin berkembang membuat tradisi lisan semakin punah. Salah satunya tradisi lisan Nyanyian *Posuoh Marik*, nyanyian telah marginal pada generasi muda Masyarakat Etnik Aifat Kabupaten Maybrat dengan jumlah penutur yang semakin sedikit membuat masyarakat kalangan muda tidak mengetahui dan melestarikan Nyanyian *Posuoh Marik*.

Penelitian terhadap Nyanyian *Posuoh Marik* Etnik Aifat Kabupaten Maybrat dianggap sangat penting, karena selain melestarikan budaya lokal, juga dapat

dijadikan sebagai sarana untuk memahami bentuk, fungsi, dan implikasi budaya adat-istiadat. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sarana pembelajaran bagi Masyarakat Etnik Aifat Kabupaten Maybrat. dan akan menjadi bahan untuk penelitian tradisi lisan di Kabupaten Maybrat.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Skripsi ini penulisan memberikan batasan pada masalah yang akan diteliti. Masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk Nyanyian *Posuoh Marik* Etnik Aifat Kabupaten Maybrat?
2. Apakah fungsi Nyanyian *Posuoh Marik* dalam Etnik Aifat Kabupaten Maybrat?
3. Bilamanakah implikasi Nyanyian *Posuoh Marik* Etnik Aifat Kabupaten Maybrat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi bentuk Nyanyian *Posuoh Marik* Etnik Aifat Kabupaten Maybrat.
2. Mendeskripsikan fungsi Nyanyian *Posuoh Marik* Etnik Aifat Kabupaten Maybrat.
3. Mengkaji implikasi Nyanyian *Posuoh Marik* Etnik Aifat Kabupaten Maybrat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini terbagi mejadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan. Manfaat teoritis dari skripsi ini ialah menunjang proses pembelajaran terhadap bentuk, fungsi, dan implemtasi dalam Nyanyian *Posuoh Marik* dan juga memperkaya khazanah pengetahuan sastra, khususnya sastra lisan Papua dan kesastraan Indonesia, sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan Masyarakat Etnik Aifat Kabupaten Maybrat.

Mengubah pikiran terhadap perubahan bernyanyi dalam Nyanyian *Posuoh Marik* dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Memberikan sumbangan ilmiah dalam melestarikan Nyanyian *Posuoh Marik* untuk menambah pemahaman dalam nyanyian. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Nyanyian *Posuoh Marik* di Etnik Aifat Kabupaten Maybrat dan menjadi bahan kajian lebih lanjut. Teori ini dapat dipakai untuk menganalisis jenis sastra lisan yang lain seperti Nyanyian *Posuoh Aprfan* dan Nyanyian *Posuoh Faya* Etnik Aifat Kabupaten Maybrat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi Generasi Muda Aifat Kabupaten Maybrat, dipastikan dan diharapkan harus menjadi generasi yang mengenal adat dan budaya dan harus melestarikan budaya agar tidak punah dari masa ke masa.
2. Bagi Orang tua, hasil kajian ini dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai budaya sebagai pembelajaran budaya kepada generasi penerus agar tradisi *Posuoh Marik* dapat terus dipertahankan dan dilestarikan.
3. Bagi Masyarakat Aifat dan Maybrat pada umumnya, penelitian ini dapat melestarikan Nyanyian *Posuoh Marik* kepada generasi dan terus mengingatkan pentingnya Nyanyian *Posuoh Marik* bagi generasi muda.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, disampaikan bahwa penelitian ini belum mendalam dibahas untuk itu penelitian – penelitian nyanyian rakyat dan tradisi lisan lainnya agar terus digalakan dan dikaji lebih lanjut.

1.5 Penegasan Istilah Judul

Demi menghindari kesalahan penafsiran terhadap eksistensi penelitian, berikut dirumuskan pengertian operasional istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian.

1.5.1 Nyanyian

Nyanyian adalah suatu tradisi lisan atau gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan nyanyian yang dapat dinyanyikan secara solo, berdua, bertiga atau dalam kelompok.

1.5.2 *Posuoh Marik*

Posuoh Marik (srar) merupakan nyanyian rakyat yang dimiliki oleh Etnis Aifat pada umumnya yang sudah beredar di Kabupaten Maybrat. Nyanyian ini biasanya dinyanyikan oleh masyarakat pada saat melakukan pekerjaan, meraih pendidikan dengan baik, acara adat, dan penyemangat yang mewakili perasaan keluarga yang bangga tetapi juga terharu oleh anak-anak, kakak beradik, bahkan sanak saudara dari Masyarakat Maybrat yang telah berhasil terutama di bidang pendidikan. Lagu ini mengandung simbol filosofis yang mencerminkan adat istiadat Masyarakat Etnik Aifat Kabupaten Maybrat.

1.5.3 Etnik Aifat

Etnik Aifat adalah suatu Etnik di Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya, Indonesia. Etnik Aifat merupakan suku bangsa yang mendiami ujung Kabupaten Maybrat. Etnik yang termasuk dalam penelitian memiliki beberapa Distrik yang terdiri menjadi 8 Distrik di dalam Etnik Aifat. Kekhasan Etnik ini adalah budaya tukar-menukar kain timur di antara mereka, yaitu kain tenun yang memiliki kemiripan dengan tenun Nusa Tenggara Timur. Masyarakat Etnik Aifat Kabupaten Maybrat tinggal di rumah bertiang tinggi yang dihuni oleh satu kelompok kekerabatan dengan garis pihak laki-laki (patrilineal). Etnik Aifat Kabupaten Maybrat dikatakan masih meneruskan budaya membayar air susu ibu dan ibu, para pria dari Etnik Aifat Kabupaten Maybrat yang ingin kawin/menikah dengan wanita dari Etnik Aifat akan membayar mahar berupa kain timur.

1.5.4 Kabupaten Maybrat

Kabupaten Maybrat adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Papua Barat Daya, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk pada tahun 2009 sebagai pemekaran dari Kabupaten Sorong yang memiliki luas wilayah 5.461.69 km dan memiliki 3 etnik besar yaitu Aifat, Aitinyo, dan Ayamaru.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas 5 bab dengan rincian sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan, Dalam bab ini meliputi tentang: latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, judul, dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian Pustaka dan Landasan Teori, Dalam bab ini membahas tentang: kajian pustaka, teori, gambaran umum etnis Aifat.

Bab III. Metode Penelitian, Dalam bab ini dibahas tentang: pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penelitian.

Bab IV. Penyajian dan Pembahasan pada bab ini membahas tentang penyajian data nyanyian *Posuoh marik*, mengidentifikasi bentuk, fungsi, dan implikasi, nyanyian, dan formula.

Bab V. Penutup Dalam bab ini, berisi simpulan hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah diselesaikan.